

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang PKPA**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Salah satu bagian terpenting dari kehidupan adalah kesehatan sehingga setiap manusia selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kesehatan, tetapi tidak banyak juga masyarakat yang kurang memahami akan pentingnya kesehatan sehingga terjadi masalah-masalah kesehatan.

Pemerintah dan masyarakat menyelenggarakan upaya untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan yang terjadi dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam bidang kesehatan meliputi segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi. Selain upaya-upaya kesehatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut antara lain dengan tindakan preventif (upaya pencegahan penyakit), kuratif (upaya penyembuhan penyakit), promotif (upaya peningkatan kesehatan) dan rehabilitatif (upaya pemulihan kesehatan).

Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan guna menunjang pembangunan kesehatan di Indonesia melalui pelayanan kefarmasian. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014

tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Keberadaan apotek di lingkungan masyarakat ditujukan untuk menjamin tersedianya sediaan farmasi yang cukup bagi masyarakat dan sumber daya kefarmasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien.

Apotek memiliki peran yaitu sebagai penyalur perbekalan kesehatan kepada masyarakat dengan memberikan informasi mengenai obat dalam bentuk resep maupun obat bebas, memberikan konsultasi mengenai obat dan mengevaluasi mengenai obat yang diperlukan oleh masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat. Sebagai penyalur sediaan farmasi, apotik berperan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan di mana di dalamnya terdapat bagian unit bisnis yang bisa menghasilkan nilai positif bagi apotek supaya tetap bertahan dalam pembangunan apotek dan berkembang yang berupa keuntungan.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian, yang merupakan tempat di mana apoteker serta tenaga kefarmasian melakukan pekerjaan kefarmasian dan apoteker merupakan sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan sudah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Pekerjaan kefarmasian dilaksanakan sesuai dengan nilai ilmiah, dan perlindungan terhadap keselamatan pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi berupa obat maupun alat kesehatan yang telah memenuhi standar persyaratan yang sudah ditetapkan yaitu keamanan, mutu dan manfaat yang terjamin. Apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengadaan,

penyimpanan, pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, dan pelayanan informasi obat. Dalam melaksanakan peran profesinya, apoteker merupakan anggota tim kesehatan yang harus mengabdikan ilmu dan pengetahuannya dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan aturan undang-undang sehingga dapat memberikan dukungan terhadap kesehatan masyarakat. Apoteker harus mampu menjalankan perannya di apotek sebagai managerial yaitu mempunyai ketrampilan sebagai apoteker dalam mengelola apotek serta mampu berinteraksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya.

Mengetahui akan peran pentingnya Apoteker dalam menjalankan dan mengadakan apotek maka lembaga tinggi pendidikan farmasi sebagai lembaga tinggi yang mendidik, melatih dan mempersiapkan tenaga apoteker yang profesional harus dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sesuai agar apoteker dapat memiliki integritas yang tinggi dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengelola apotik dengan baik dengan memberikan bekal pengalaman praktek studi kerja secara langsung. Berdasarkan uraian diatas, Progam Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Pro - Tha Farma dalam Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Pelaksanaan kegiatan PKPA dilakukan di Apotek Pro - Tha Farma yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 13, Geluran, Sidoarjo. dengan letak yang strategis karena berada di tengah pemukiman warga yang padat.

Pelaksanaan PKPA tersebut dimulai dari tanggal 04 Juni – 13 Juli 2018.

## **1.2 Tujuan PKPA**

Tujuan diadakan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Pro - Tha Farma yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon apoteker supaya memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran secara langsung tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

## **1.3 Manfaat PKPA**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Pro - Tha Farma diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui, memahami tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.

2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.